

EDISI : RABU, 22 MARET 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,75%
 Inflasi (Februari) : 0,23% & 3,83% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 119,863 Miliar
 (per Februari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.308  0,16%
 (Kurs JISDOR pada 21 Maret 2017)




STOCK MARKET

21 Maret 2017

IHSG : **5.543,09 (+0,16%)**
 Volume Transaksi : 12,856 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,042 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,837 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,447 Triliun

BOND MARKET

21 Maret 2017

Ind Bond Index : **219,2752  +0,48%**
 Gov Bond Index : 216,5336  +0,52%
 Corp Bond Index : 229,9803  +0,22%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 21/3/17 (%)	Senin 20/3/17 (%)
5,15	FR0061	6,8778	6,9567
10,16	FR0059	7,0798	7,1573
15,41	FR0074	7,4522	7,5376
19,16	FR0072	7,7098	7,7579

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 21 Maret 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,26%	IRDSHS +0,27%	-0,01%
	Saham Agresif +0,21%	IRDSH +0,25%	-0,04%
	PNM Saham Unggulan +0,00%	IRDSH +0,25%	-0,25%
Campuran	PNM Syariah +0,23%	IRDCPS +0,14%	+0,09%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,37%	IRDPT +0,34%	+0,03%
	PNM Amanah Syariah +0,77%	IRDPTS +0,42%	+0,35%
	PNM Dana Bertumbuh +0,62%	IRDPT +0,34%	+0,28%
	PNM SBN 90 +0,55%	IRDPT +0,34%	+0,21%
	PNM Dana SBN II +0,29%	IRDPT +0,34%	-0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,37%	IRDPTS +0,42%	-0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Aksi *refinancing* mengalami lonjakan di tengah penurunan volume keseluruhan utang luar negeri swasta pada awal tahun ini. Pemulihan ekonomi yang belum meyakinkan di tengah prospek kenaikan suku bunga global ditengarai menjadi salah satu pemicu
- Bank Sentral AS mengungkapkan kemungkinan kenaikan suku bunga acuan tahun ini berpotensi dilakukan dua kali dan berpeluang kenaikan bunga dilakukan lebih cepat dan agresif tahun ini
- Sejumlah operator telekomunikasi agresif mengembangkan model bisnis dengan berbagai inovasi sepanjang kuartal pertama 2017, untuk merealisasikan target pertumbuhan pendapatan 6% hingga dua digit, sesuai dengan pertumbuhan industri
- Sedikitnya 17 perusahaan siap meluncurkan penerbitan obligasi senilai Rp22 triliun pada semester I/2017. Analisis menilai meski US Treasury meningkat, yield obligasi pemerintah bertenor 10 tahun berpotensi turun dan minat investor masih tetap tinggi
- Sebanyak 8 BUMN di sektor perbankan dan konstruksi memutuskan untuk membagi dividen Rp22,38 triliun tahun buku 2016

Economy

1. Wajib Pajak Dibikin Kapok

Ru, pengusaha yang memiliki utang pajak Rp 4,7 miliar, dipindahkan penyanderaannya dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Mataram, Nusa Tenggara Barat, ke Lembaga Pemasyarakatan Nusakambangan, Cilacap. Pindahan diharapkan memberi efek jera sehingga wajib pajak segera membayar utang pajaknya. (Kompas)

2. Proyek Infrastruktur Perlu Disiapkan Matang

Bank Pembangunan Asia (ADB) mendorong pembangunan infrastruktur untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dan memberantas kemiskinan. ADB juga menyebutkan perubahan iklim sebagai faktor yang diperhitungkan dalam pembangunan infrastruktur. Pengusaha juga menagih komitmen pemerintah untuk mendorong peningkatan peran swasta dalam program percepatan pembangunan infrastruktur. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Refinancing Utang Luar Negeri Menguat

Aksi *refinancing* mengalami lonjakan di tengah penurunan volume keseluruhan utang luar negeri swasta pada awal tahun ini. Pemulihan ekonomi yang belum meyakinkan di tengah prospek kenaikan suku bunga global ditengarai menjadi salah satu pemicu. (Bisnis Indonesia)

4. Imbalan Jasa Pembiayaan Mikro Ditetapkan 2% - 4%

Pemerintah mematok imbalan jasa yang diberikana kepada penyalur layanan pembiayaan ultra mikro sekitar 2% - 4% dari realisasi penyaluran dengan pola panyaluran konvensional. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kenaikan Bunga The Fed Hanya 2 Kali

Anggota Dewan Gubernur Bank Sentral AS mengungkapkan kemungkinan kenaikan suku bunga acuan tahun ini berpotensi hanya akan dilakukan dua kali dan berpeluang kenaikan bunga dilakukan lebih cepat dan agresif tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. AS Isyaratkan Perubahan Ideologi Perdagangan Bebas dan Globalisasi

Pemerintah AS mengisyaratkan melakukan perubahan ideology dalam keterlibatannya di dunia internasional mulai dalam hal perdagangan, globalisasi dan organisasi-organisasi multilateral. (Investor Daily)

Industry

1. Revisi UU Sektor Energi Tak Akan Selesai Tahun Ini

Penyelesaian revisi dua undang-undang sektor energi, yakni terkait minyak dan gas bumi serta pertambangan mineral dan batubara, sulit diharapkan bisa rampung tahun ini. Bahkan, sempat mengemuka usulan agar inisiatif revisi yang semula ada di tangan DPR diserahkan kepada pemerintah. (Kompas)

2. Bisnis Kertas Masih Bagus

Kebutuhan kertas ternyata tetap tumbuh walaupun era digital telah mereduksi penggunaan kertas. Asia Pulp & Paper Sinar Mas mematok pertumbuhan bisnisnya sama dengan pertumbuhan nasional, yakni 5,2%. (Kompas)

3. Platform Digital Mendukung Pusat Perbelanjaan Ritel

Pusat perbelanjaan atau mal tetap berpeluang memenangi pasar meskipun perdagangan elektronik atau e-dagang tumbuh pesat di Indonesia. Alasannya, pengalaman berbelanja di toko merupakan keunggulan yang tidak tergantikan. (Kompas)

4. Penjualan Mobil Menggeliat

Membaiknya kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat berimbas ke menggeliatnya pasar kendaraan bermotor yang menunjukkan penjualan mobil ke diler atau wholesale pada bulan lalu sebanyak 96.722 unit. (Bisnis Indonesia)

5. Operator Agresif Kembangkan Bisnis

Sejumlah operator telekomunikasi agresif mengembangkan model bisnis dengan berbagai inovasi sepanjang kuartal pertama 2017, untuk merealisasikan target pertumbuhan pendapatan 6% hingga dua digit, sesuai dengan pertumbuhan industri. (Bisnis Indonesia)

6. Realisasi Investasi Asing di Sektor Otomotif Turun 16%

Realisasi investasi asing di sektor kendaraan bermotor pada tahun lalu tercatat senilai US\$7.106,6 juta atau turun sekitar 16% dari realisasi tahun sebelumnya US\$8.139,64 juta. (Bisnis Indonesia)

7. Emas Pimpin Kenaikan Harga

Emas diperkirakan memimpin kenaikan harga sejumlah komoditas logam mulia seiring dengan tumbuhnya permintaan perhiasan. Harga emas diperkirakan menembus US\$1.300 per troy ounce pada akhir 2017. (Bisnis Indonesia)

8. Likuiditas Perbankan Melimpah

Kondisi likuiditas perbankan pada kuartal I/2017 cukup longgar dari segi cadangan sekunder pun melimpah dengan posisi sekitar Rp350 – 400 triliun seiring permintaan kredit yang masih belum bergairah pada kuartal I/2017. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Instrumen Investasi Dana Pensiun Terus Bertambah

Efek beragun aset berbentuk surat partisipasi bisa menjadi alternatif instrumen investasi dana pensiun. Namun, banyak pengelola dana pensiun yang belum memahami instrumen investasi ini sehingga sosialisasi masih perlu dilakukan. (Kompas)

2. BEI Kantongi Emisi Obligasi Korporasi Rp22 Triliun

BEI mencatatkan sedikitnya 17 perusahaan siap meluncurkan penerbitan obligasi senilai Rp22 triliun pada semester I/2017. Analisis menilai meski US Treasury meningkat, yield obligasi pemerintah bertenor 10 tahun berpotensi turun dan minat investor masih tetap tinggi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Corporate

1. Bank Mandiri Memadukan Layanan untuk Tingkatkan Efisiensi

Bank Mandiri (Persero) Tbk meluncurkan layanan perbankan dalam jaringan Mandiri Online untuk meningkatkan efisiensi transaksi nasabah. Layanan tersebut merupakan layanan integrasi dari Mandiri Mobile dan Mandiri Internet. (Kompas)

2. Jasa Marga Siapkan 15 Ruas Prakarsa Tol Senilai Rp110 Triliun

Jasa Marga Tbk menyiapkan 15 ruas jalan tol baru sepanjang total 1.000 km dengan biaya investasi diperkirakan mencapai Rp110 triliun untuk diusulkan sebagai proyek prakarsa kepada pemerintah. (Bisnis Indonesia)

3. WSKT Targetkan Kepemilikan Tol 1.839 Km

Waskita Karya Tbk melalui anak usahanya Waskita Toll Road menargetkan kepemilikan jalan tol sepanjang 1.839 km hingga 2019 dan tahun ini diargetkan 840 tol baru. (Bisnis Indonesia)

4. Investor Panen Dividen Rp22 Triliun dari BUMN Bank dan Konstruksi

Sebanyak delapan BUMN dari sektor perbankan dan konstruksi yang telah menggelar rapat umum pemegang saham tahunan untuk tahun kinerja 2016 sepanjang 13-17 Maret 2017 memutuskan untuk membagi dividen Rp22,38 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. KRAS Optimistis Cetak Laba 2017

Krakatau Steel Tbk mengincar laba tahun berjalan sebesar US\$660.000 atau setara Rp8,8 miliar pada tahun 2017 setelah tahun lalu kinerjanya membaik dengan rugi bersih turun 44,65%. (Bisnis Indonesia)

6. TCID Incar Pertumbuhan Dua Digit

Mandom Indonesia Tbk mengincar pertumbuhan kinerja dua digit pada tahun ini seiring dengan pulihnya permintaan dalam negeri sejak tahun lalu dan TCID membukukan penjualan naik 9,16% menjadi Rp2,53 triliun pada 2016. (Bisnis Indonesia)

7. Chandra Asri Bangun Kompleks Petrokimia Kedua US\$5 Miliar

Chandra Asri Petrochemicals Tbk akan memulai studi kelayakan untuk membangun dan mengoperasikan sebuah kompleks petrokimia terintegrasi kedua senilai US\$4-5 miliar di Cilegon, Banten. Tahun ini Chandra Asri menargetkan pendapatan sebesar US\$2,3 - 2,4 miliar atau naik 21-26% dari tahun lalu sebesar US\$1,9 miliar. (Investor Daily)

8. Refinancing US\$225 Juta, Japfa Bakal Emisi Surat Utang

Japfa Comfeed Indonesia Tbk menjajaki penerbitan surat utang senior global tahun ini untuk melunasi (refinancing) surat utang sebelumnya senilai US\$225 juta. (Investor Daily)

9. INTP Bidik Penjualan Naik 5%

Indocement Tunggul Prakarsa Tbk menargetkan penjualan sekitar 3-5% dibanding tahun lalu dan menyiapkan belanja modal sebesar Rp1,7 triliun, lebih rendah dari tahun lalu sebesar Rp1,8 triliun. (Investor Daily)

10. Lepas Saham anak Usaha, Grup Panorama Raih Rp491 Miliar

Panorama Sentrawisata Tbk dan Weha Transportasi Indonesia Tbk mendapat persetujuan untuk menjual sejumlah 40% sahamnya di Panorama Tours Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp491,36 miliar. (Investor Daily)